

MEMUDAHKAN TAPI HATI-HATI

Kecerdasan Buatan untuk Dakwah Islamiyah



<https://kasmui.cloud/aimudah/>



MATERI 01

Buku AI Mudah

Baca materi lengkap dalam format buku digital.



 Pindai untuk membuka buku

 [buku-ai-mudah.pdf](#) ↗

Buku digital · PDF

MATERI 02

Slide AI Mudah

Lihat materi presentasi yang ringkas dan visual.



 Pindai untuk membuka slide

 [slide-ai-mudah.pdf](#) ↗

Slide presentasi · PDF

LINK KEISLAMAMAN

1. Master Dokumen Akses | Kasmui Cloud

<https://kasmui.cloud/>

2. Al-qur'an Digital AI

<https://kasmui.cloud/alquran/>

3. Al-Qur'an Digital & Audio

<https://kasmui.cloud/quran/>

4. Quran Digital Pro + Hadits - AI Integrated

<https://kasmui.cloud/tafsir/>

5. Quran Word by Word Indonesia

<https://kasmui.cloud/qorpus/>

6. Pencarian Hadis Digital

<https://kasmui.cloud/hadits/>

7. RAGMINI – CHATBOT AI

<https://ragmini.kasmui.cloud/>

8. KHGT MTT PPM

<https://hisabmu.com/khgt/>

9. KHGT Times - Global Hilal & Astrometry Engine

<https://hisabmu.com/khgttimes/>

10. SOLUNA – Solar Lunar Astronomy

<https://soluna.kasmui.cloud/>

11. Muslim Daily Tools

<https://muslim.kasmui.cloud/index.php>

12. Jadwal Waktu Salat Bulanan

<https://shalatmu.hisabmu.com/>

13. Login — Kasmui AI Academic Hub

<https://kasmui.cloud/aibuku/>

14. Buku Karyaku

<https://kasmui.cloud/buku/>

15. Qiblat Finder

<https://kasmui.cloud/kiblat/>

16. Majelis Tabligh PWM Jateng:

<https://majelistablighpwmjateng.com/author/kasmui/>

Kasmui – 0818294312

الإِسْلَامُ دِينُ التَّنْوِيرِ وَالْحَضَارَةِ

Al-Islāmu dīnu at-tanwīri wa al-ḥaḍārah — Islam adalah agama pencerahan dan peradaban.

Pilar Pencerahan

Dīn At-Tanwīr



Pencerahan Manusia

1. Cerdas
(Mencerdaskan)

2. Bebas
(Membebaskan)

3. Berdaya
(Memberdayakan)

Pilar Peradaban

Dīn Al-Ḥaḍārah



Tatanan Hidup

1. Berilmu

2. Berakhlak

3. Adil

4. Bermartabat

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Muhammadiyah berikhtiar menghadirkan keduanya secara beriringan melalui bingkai **ISLAM BERKEMAJUAN**.

رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Arsitektur Islam Berkemajuan

Risalah Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah



Dua Wajah Era Dakwah Digital



Melipatgandakan Pelayanan.

Menyaring ribuan referensi ayat, tafsir, dan hadis dalam hitungan detik untuk menjangkau lebih banyak umat.



Melipatgandakan Kesalahan.

Menyebarkan rujukan fiktif, disinformasi, dan kesimpulan tanpa dalil dengan kecepatan yang sama.

“AI mempercepat proses produksi, bukan menggantikan tanggung jawab ilmiah seorang dai.”

Anatomi Teknologi: Pahami Cara Kerjanya



Mesin Pencari

- **Operasi:** Mencari kata/frasa spesifik.
- **Karakteristik:** Menampilkan dokumen asli yang sudah ada (contoh: indeks Al-Qur'an digital).
- **Sifat:** Tidak membuat kalimat baru.



Algoritma Hisab

- **Operasi:** Menghitung angka berdasarkan rumus.
- **Karakteristik:** Menghasilkan data astronomi murni (contoh: jadwal salat, posisi hilal).
- **Sifat:** Mengandalkan keakuratan input lintang/bujur.



AI Generatif & RAG

- **Operasi:** Menyimpulkan dan merangkai jawaban baru.
- **Karakteristik:** Membaca pola bahasa untuk menghasilkan uraian luwes.
- **Sifat:** Rentan menyisipkan informasi yang tampak logis namun fiktif.

5 Kekuatan Super AI Bagi Dai



Ilusi AI: Fasih Bukan Berarti Sahih

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fenomena Halusinasi AI

AI sering menyajikan isi yang tampak masuk akal tetapi sama sekali tidak didukung oleh sumber primer.



Kutipan Fiktif

Menyebutkan nomor hadis dan nama kitab yang tidak saling cocok.



Redaksi Palsu

Merangkai kalimat bahasa Arab yang fasih namun bukan berasal dari Nabi.



Konteks Kacau

Mencampuradukkan pendapat berbagai mazhab menjadi satu kesimpulan tanpa kaidah fikih.

Kalimat yang meyakinkan bukanlah alat ukur kesahihan.

Menguji Validitas: 3 Lapis Kebenaran

Validasi Teks

Benarkah teks dan angkanya? (Apakah ayat, nomor hadis, dan kutipan kitab tersebut benar-benar ada dan tidak terdistorsi?)

Validasi Konteks

Benarkah penjelasannya? (Apakah ayat atau hadis tersebut memang diturunkan/diucapkan untuk konteks masalah yang sedang dibahas?)

Validasi Implementasi

Layakkah diterapkan?
(Apakah kesimpulan hukum ini aman dan sesuai dengan situasi konkret jamaah saat ini?)

Kecermatan 3 lapis ini tidak dapat digantikan oleh seberapa panjang dan pintarnya AI menjawab.

Landasan Wahyu: Teknologi Sekadar Wasilah

Hikmah Ada Pada Manusia.

Mesin hanya membantu menyajikan media. Pemilihan isi, penentuan cara, pembacaan situasi, dan keteladanan akhlak (Hikmah) **mutlak berada di pundak mubaligh.**

An-Nahl: 125 -
Serulah kepada jalan
Tuhanmu dengan hikmah...
(Menuntut kepekaan manusia).

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ
رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ

Al-'Alaq: 1 -
Bacalah dengan nama
Tuhanmu... (Perintah menguji
dan memaknai, bukan sekadar
membuka aplikasi).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ
الَّذِي خَلَقَ

Az-Zumar: 9
Apakah sama orang yang
mengetahui dengan yang tidak?
(Kompetensi ilmu agama di
atas penguasaan chatbot).

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ
يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ

Tabayyun Digital: Tahan Jempol Anda

Panduan Al-Qur'an: QS. Al-Hujurat: 6 (Telitilah kebenarannya) & QS. Al-Isra: 36 (Jangan ikuti yang engkau tidak punya ilmu tentangnya).



BERHENTI

Jangan bagikan info agama hanya karena infografisnya indah atau dikirim oleh kerabat.



ANALISIS

Lacak sumber primer: mushaf baku, indeks hadis, dan kitab ulama. Periksa asal informasi, tanggal, dan rujukan.

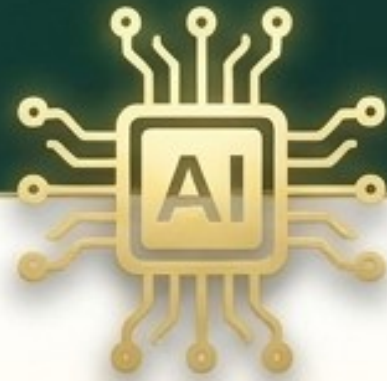


BAGIKAN / TUNDA

- **Valid:** Bagikan dengan mencantumkan sumber jelas.
- **Ragu/AI-Generated:** Tunda. Lebih mulia menunda daripada menimbulkan kebingungan umat.

AI Bukan Mufti: Peran Mesin vs Peran Ulama

Sesuai QS. Al-Anbiya: 7 (Bertanyalah kepada ahli ilmu...)



Apa yang AI Lakukan

- Menjadi asisten riset yang sangat cepat.
- Merangkum data dalam jumlah raksasa.
- Memberikan simulasi empati buatan (sintetis).

Status: Menyajikan informasi probabilitas statistik.

VS



Apa yang Ulama (Majelis Ilmu) Lakukan

- Memahami metodologi sanad, riwayat, dan ushul fikih.
- Menilai kesiapan dan psikologi murid.
- Memberikan bimbingan melalui keteladanan nyata.

Status: Memikul pertanggungjawaban ilmiah dan akhirat.

Timbangan Etis: Maqashid Al-Syariah

Manfaat / Peluang

- Perluasan akses ilmu agama ke pelosok.
- Efisiensi penyusunan materi dakwah.
- Administrasi lembaga dan arsip digital masjid.



Mudarat / Ancaman

- Ketergantungan fatal (malas membaca kitab asli).
- Penyesatan massal via konten agama palsu.
- Eksploitasi data jamaah tanpa izin.

Prinsip Utama: Utamakan manfaat nyata sambil memasang pagar pelindung dari mudarat yang dapat diperkirakan.

Transmisi Hadis: Amanah vs Larangan Berdusta

Barang siapa sengaja berdusta atas namaku, hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka. (Sahih Al-Bukhari)

1. Matan (Teks Asli Nabi)

Mutlak harus sesuai kitab rujukan. AI sering mengubah redaksi.

2. Terjemahan

Harus akurat. Jangan biarkan AI menerjemahkan harfiah tanpa konteks.

3. Syarah (Penjelasan Ulama)

Pastikan AI merujuk kitab tafsir/syarah yang diakui, bukan opini buatan.

4. Refleksi Dai

Wilayah kreativitas penceramah. Di sinilah AI boleh membantu menyusun gaya bahasa.

SOP Takhrij Hadis Berbantuan AI



4 Garis Merah Dakwah Digital



Privasi Jamaah

Dilarang memasukkan curhatan jamaah (kasus rumah tangga, ekonomi) ke chatbot publik tanpa anonimisasi.



Deepfake & Manipulasi

Dilarang mengkloning suara atau membuat avatar ulama seolah memberikan fatwa yang tidak pernah diucapkannya.



Hak Cipta

Penyalinan naskah PDF atau audio tilawah tetap terikat hak cipta. Ketersediaan di internet tidak otomatis bermakna "bebas dicuri".



Bias Mayoritas

AI cenderung menyajikan mazhab yang dominan di internet. Selalu teliti khilafiyah dan rujuk dokumen resmi organisasi.

Sintesis Ekosistem: Kerangka Berpikir Pendakwah



Komitmen Dai Era Kecerdasan Buatan



Saya akan selalu memeriksa sumber dalil (Kitab, Bab, Nomor) sebelum membagikan konten.



Saya menolak menisbatkan ucapan kepada Rasulullah ﷺ tanpa sanad dan rujukan yang sah.



Saya menempatkan AI secara proporsional sebagai asisten riset, bukan pengganti otoritas Majelis Ilmu.



Saya berkomitmen menjaga adab, privasi, dan martabat manusia dalam setiap ruang digital.

**Gunakan AI dengan Cerdas. Verifikasi dengan Ilmu.
Berdakwah dengan Hikmah.**

Buku Saku Visual

Navigasi Dakwah Digital Berbasis Bukti

**Dari Teori ke Praktik: Panduan Taktis
9 Aplikasi Islami untuk Mubaligh**

Kesederhanaan aplikasi tidak boleh mengurangi kedalaman akhlak dan kecermatan ilmiah.

AI Generatif Menebak, RAG Membatasi dengan Dalil



Menyusun jawaban berdasarkan probabilitas statistik. **Risiko halusinasi tinggi** (menyebut nama kitab salah, mencampur mazhab).



Mempersempit sumber jawaban sebelum merangkai **kalimat**. Sistem dapat berkata '**Tidak Ditemukan**' jika bukti tidak cukup.

Peta Ekosistem Aplikasi Dakwah Digital

1. Al-Qur'an & Tafsir

1. Al-Qur'an Digital & Tafsir AI (kasmui.cloud/alquran)

2. Qur'an Search (kasmui.cloud/quran)

3. Tafsir Qur'an (kasmui.cloud/tafsir)

2. Hadis & Fikih

4. Pencarian Hadis (kasmui.cloud/hadits)

5. RAGMINI Fikih (ragmini.kasmui.cloud)

3. Falak & Astronomi

6. Kalender Hijriah Global / KHGT (hisabmu.com/khgt)

7. KHGT Times (hisabmu.com/khgttimes)

8. Solar Lunar Astronomy (soluna.kasmui.cloud)

4. Harian & Ibadah

9. Muslim Daily Tools & Jadwal Salat
(muslim.kasmui.cloud)

Transisi Kata Kunci Menuju Pemahaman Teks Primer

Aplikasi 1: Al-Qur'an Digital & Tafsir AI



Pencarian dwibahasa (Arab/Indonesia) memfasilitasi jamaah yang hanya ingat arti kalimat.

1

Cari kata 'sabar'.

2

Catat nama surah dan nomor ayat.

3

Baca teks Arabnya secara langsung.



Tafsir AI adalah alat bantu penelusuran, bukan kutipan langsung otomatis dari Kitab Tafsir Jalalain atau Ibnu Katsir. Verifikasi harakat dan identitas surah mutlak diperlukan.

Konteks Ayat Menghindari Kesimpulan Prematur

Aplikasi 2: Qur'an Search



Database:
114 Surah | 6.236 Ayat



Peringatan Kritis:

Mencari kata tidak sama dengan menafsirkan maksud. Mesin menemukan kecocokan frasa (misal: 'orang beriman'), tetapi tidak menentukan mana yang sesuai dengan tema ceramah.

Prosedur Tabayyun



Buka ayat sebelum dan sesudahnya untuk membaca konteks.



Gunakan rentang ayat audio untuk latihan menyimak.



Penanda ayat (bookmark) tersimpan di browser lokal, tidak otomatis sinkron.

Kerangka Kerja Analitis untuk Mubaligh

Aplikasi 3: Tafsir Qur'an & Analisis Nahwu

<https://kasmui.cloud/qorpus/>

Redaksi Ayat	Sumber Tafsir	Penjelasan Bahasa (Nahwu)	Aplikasi Kehidupan
 Teks asli Al-Qur'an. Titik awal yang pasti dan mutlak.	 Keterangan leksikal dan asbabun nuzul dari sumber kitab beridentitas jelas.	 Generatif AI: Menjabarkan akar kata kata dan morfologi. Peringatan: Verifikasi rujukan, jangan anggap hasil tebakan AI pasti benar.	 Relevansi etika kontemporer. AI boleh digunakan untuk menyusun kerangka ceramah 10 menit berdasar temuan.

Matriks Pemilihan Alat Al-Qur'an Digital

Mengetahui "alat mana untuk tugas apa" menghemat waktu dan meminimalisasi kesalahan atribusi.

Tugas Mubaligh	1. Al-Qur'an & Tafsir AI	2. Qur'an Search	3. Tafsir & Nahwu
Mengingat arti, lupa bahasa Arabnya?	✓	✓	✗
Butuh analisis gramatikal (Nahwu/I'rab)?	✗	✗	✓
Memutar audio rentang ayat tertentu?	✗	✓	✗
Menggali ensiklopedia sains dan munasabah?	✗	✗	✓
Meminta ringkasan tafsir generatif AI?	✓	✗	✗

Menahan Jempol Melalui Verifikasi Hadis Berjenjang

Aplikasi 4: Pencarian Hadis Digital Lintas 20 Koleksi

Kartu Sumber Hadis

Checklist Verifikasi Wajib

- ☐ Matan Arab (berharakat)
- ☐ Terjemahan yang tepat
- ☐ Nama Kitab (Bukhari, Muslim, Tirmidzi, dll.)
- ☐ Bab dan Nomor Riwayat
- ☐ Status (Sahih/Belum Terverifikasi)

ATURAN EMAS:

Jangan menyimpulkan derajat hadis hanya karena teksnya muncul di pencarian.

Niat baik berdakwah tidak menghalalkan atribusi palsu.

PENTING:

Jika AI tidak menemukan, itu berarti 'tidak ditemukan di database ini', bukan berarti 'hadis ini maudhu' (palsu)'.

Literasi Sumber Bertingkat dalam Keputusan Fikih

Aplikasi 5: Chatbot RAGMINI



Peringatan Mubaligh: Jangan pernah gunakan AI untuk memutus perkara sensitif tinggi (Talakh, Waris, Sengketa Keluarga). Gunakan AI untuk memahami istilah, lalu bertanyalah kepada Majelis Tarjih.

“Menghitung Posisi Bulan Bukanlah Tebakan AI Generatif.”

Astrometri dan Falak bertumpu pada Hisab, Fisika, dan Parameter yang terukur.

AI dapat merangkum istilah astronomi, namun angka observasi harus dihasilkan oleh metode perhitungan numerik, bukan model bahasa.

Kalender Adalah Keputusan Berbasis Kriteria Global

Aplikasi 6: Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)



Konsep Kunci: Falak vs Kalender

Fakta Astronomi

- Tinggi bulan, elongasi, waktu ijtimak.

Metodologi Kalender

- Aturan konsensus yang mengolah parameter menjadi awal bulan.

Pesan Dakwah



Perbedaan kalender terjadi karena perbedaan metodologi, bukan karena satu pihak menolak sains. **Pahami kriterianya sebelum berdebat tentang hasil tanggalnya.**

Transparansi Parameter Perhitungan Falak

Aplikasi 7: Software KHGT Times (Desktop)



Aturan Penggunaan



Bedakan kerangka perhitungan Geosentrik (pusat bumi) dengan Toposentrik (pengamat di permukaan bumi).



Presentasikan asumsi (lokasi, titik waktu setempat) secara terbuka agar jamaah menyadari bahwa hitungan ini objektif dan dapat diuji ulang.

Visualisasi Interaktif Mengajarkan Fisika Langit

Aplikasi 8: Solar Lunar Astronomy (SOLUNA)

Sudut Pandang Toposentris



Sudut Pandang Geosentris



1



Ubah lokasi (lintang/bujur) untuk mendemonstrasikan mengapa waktu Magrib berubah secara matematis.

2



Bedakan secara tegas antara waktu UTC (Universal) dengan waktu Lokal daerah setempat.

3



Gunakan AI untuk menerjemahkan istilah fisika langit menjadi metafora mudah, sementara angka tetap merujuk aplikasi SOLUNA.

Kemudahan Ibadah Harian Sejalan dengan Privasi

Aplikasi 9: Muslim Daily Tools & Jadwal Salat



Sains Penentu Waktu Salat

Waktu salat memerlukan observasi, hisab, dan parameter lokal (Elevasi, Zona Waktu, Koordinat Lintang/Bujur). Kesalahan input sekecil apapun akan merusak jadwal.



Etika Privasi (Privacy Guard)

Jamaah berhak tahu mengapa koordinat diminta. Aplikasi dakwah tidak boleh melacak data pribadi lebih dari yang dibutuhkan. Periksa rujukan lembaga berwenang sebelum mencetak jadwal.

Empat Pilar Ekosistem Dakwah Digital Masa Depan

TEKNOLOGI SEBAGAI WASILAH.

AI mempercepat proses agar mubaligh fokus melayani.

WAHYU SEBAGAI PEDOMAN.

Al-Qur'an dan Sunnah adalah sumber mutlak.

ILMU SEBAGAI METODE.

Presisi Hisab dan disiplin Takhrij menyaring validitas.

MANUSIA SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB.

Verifikasi dan hikmah tidak dapat didelegasikan.

**Selalu periksa sumber sebelum membagikan.
AI adalah asisten penelitian kita, bukan guru
spiritual atau pemberi fatwa.**

Panduan Praktis & Visual

Teknologi Sebagai Wasilah, Wahyu Sebagai Pedoman

- ❖ Kecerdasan Buatan (AI) untuk memperluas jangkauan Dakwah Islamiyah.
- ❖ Panduan penguasaan 12 aplikasi digital.
- ❖ SOP verifikasi ketat untuk mencegah halusinasi AI.

Disusun untuk Mubaligh, Pendidik, dan Penggerak Masjid | 17 Oktober 2026

Peta Ekosistem Dakwah Digital

Al-Qur'an & Tafsir

- A1. Al-Qur'an Digital (Pencarian & Analisis)
- A2. Qur'an Search (Pemetaan Mushaf)
- A3. Tafsir Qur'an (Nahwu & Asbabun Nuzul)

Hadis & Fikih

- A4. Hadis Digital (Pencarian 20 Kitab)
- A5. RAGMINI (AI Fikih Berbasis Dokumen)

Ilmu Falak & Waktu

- A6. KHGT (Kalender Global)
- A7. KHGT Times (Parameter Visibilitas)
- A8. SOLUNA (Astronomi Solar-Lunar)

Layanan Harian & Pustaka

- A9. Muslim Daily Tools (Ekosistem Rutin)
- A10. Jadwal Salat (Hisab & Lokasi)
- A12. Pustaka Gratis (Buku Terkurasi)

Ekosistem ini digerakkan oleh kecermatan pengguna melalui Instruksi Terstruktur (A11).

Menggali Al-Qur'an: Dari Kata Kunci Menuju Konteks

Temukan (A2 Qur'an Search)

- **Fungsi:** Pencarian lintas 114 surah & 6.236 ayat.
- **Fokus:** Mencocokkan frasa (Indonesia/Arab) tanpa kehilangan konteks ayat sebelum/sesudahnya.

Baca & Pahami (A1 Al-Qur'an Digital)

- **Fungsi:** Membaca teks primer dan terjemahan.
- **Fokus:** Membedakan konteks ayat (misal: sabar dalam musibah vs. sabar dalam ibadah).

Dalami Tafsir (A3 Tafsir Qur'an)

- **Fungsi:** Analisis i'rab, nahwu, dan penjelasan munasabah.
- **Kunci:** AI membantu menelusuri, bukan menggantikan otoritas kitab Tafsir Jalalain atau Ibnu Katsir. Cocokkan selalu dengan edisi cetak.

Presisi Dalil: Menemukan Teks vs Mengeluarkan Fatwa

A4 Pencarian Hadis

- **Tugas Utama:** Melacak teks asli, bukan merangkai makna.
- **Ruang Lingkup:** Pencarian lintas 20 koleksi kitab induk (Bukhari, Muslim, dll).
- **Tindakan Wajib:** Validasi matan Arab, bab, nomor edisi, dan sanad. Jangan menyimpulkan derajat hadis hanya dari kemunculan teks.



A5 Chatbot RAGMINI

- **Tugas Utama:** Merangkum dokumen fikih yang diunggah (Bayani, Burhani, Irfani, Maqasid).
- **Ruang Lingkup:** Menjawab berdasarkan himpunan putusan/fatwa spesifik.
- **Tindakan Wajib:** Gunakan sebagai asisten riset awal. AI bukan mufti. Keputusan agama yang mengikat tetap memerlukan ahli.

Arsitektur Keamanan: Bagaimana RAGMINI Bekerja?

Mengapa Retrieval-Augmented Generation (RAG) lebih aman daripada AI Umum (Halusinasi).



Jika dokumen tidak ada, AI yang aman akan menjawab:
Tidak ditemukan, bukan mengarang kepastian palsu.

Falak & Waktu: Dari Hisab Menuju Kalender



Angka hisab astronomi adalah sains murni; Kalender adalah hasil keputusan fiqh/metodologis atas angka tersebut.

Utilitas Harian & Kemandirian Belajar



Muslim Daily Tools (A9)

- **Fokus:** Gerbang ibadah rutin.
- **Etika Privasi:** Waspada izin GPS/Lokasi. Dakwah digital tidak boleh mengumpulkan pelacakan pribadi sebagai syarat layanan.



Jadwal Salat (A10)

- **Fokus:** Presisi Hisab.
- **Aturan Pakai:** Jadwal akurat mutlak memerlukan 4 parameter presisi: Koordinat, Koordinat, Elevasi, Zona Waktu, dan Metode Hitung.



Pustaka Gratis (A12)

- **Fokus:** Tadabbur Lanjutan.
- **Aturan Pakai:** Jangan hanya melihat ketebalan buku digital. Periksa penulis, rujukan primer, rujukan primer, dan tata letak teks Arab sebelum disebarkan ke jamaah.

Kualitas AI Ditentukan oleh Kualitas Perintah

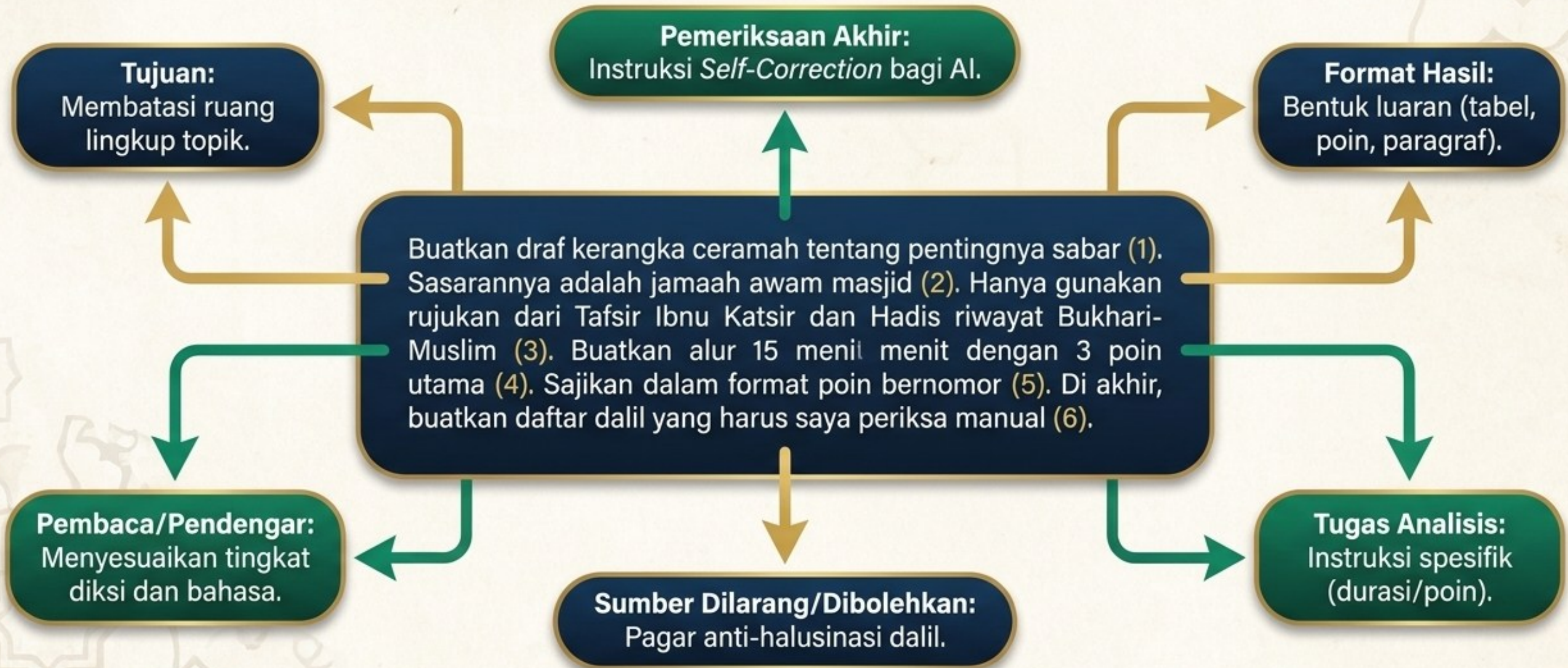
“

**AI bukanlah jampi-jampi digital.
Ia adalah mesin yang menunggu
instruksi terstruktur.**

- Menghindari hasil Halusinasi (fakta karangan AI).
- Memastikan dalil tetap merujuk pada kitab asli.
- Menyesuaikan bahasa dakwah dengan kapasitas jamaah.

➔ Selanjutnya: Membedah Anatomi *Master Prompt* (A11).

Anatomi *Prompt* Kajian Islami yang Aman



5 Template Master Prompt Esensial

Tujuan Khusus	Frasa Kunci (Trigger)	Batasan Keselamatan Wajib
Pencarian Ayat	"Susun daftar ayat tentang..."	Jangan ciptakan teks Arab baru. Nyatakan jika belum terverifikasi.
Kajian Hadis	"Cari calon hadis sahih..."	Sebutkan matan, kitab, bab, dan nomor. Dilarang melengkapi dari ingatan.
Kerangka Ceramah	"Buat kerangka 20 menit..."	Hanya gunakan QS dan Hadis spesifik. Hindari hadis tambahan tanpa rujukan.
Fikih & Tarjih	"Jelaskan persoalan ini..."	Gunakan HANYA dokumen resmi lampiran. Jangan keluarkan fatwa baru.
Audit Naskah	"Periksa naskah ceramah saya..."	Buat tabel rujukan. Prioritaskan kesalahan fatal. Jangan tambah sumber fiktif.

SOP Verifikasi Konten (Fase 1: Pra-Tayang)



Registrasi Bahan

- **Identitas jelas:** Penulis, tanggal, target jamaah.
- **Niat yang benar:** Sesuai hadis *Innamal a'malu binniyyat*.



Sunting Isi & Bahasa

- Apakah bahasa santun?
- Apakah kesimpulan tidak melampaui bukti dalil?



Audit Dalil (Kritis!)

- **Al-Qur'an:** Cocokkan dengan mushaf standar (surah, teks Arab, terjemahan).
- **Hadis:** Periksa identitas kitab, bab, nomor, dan status riwayat.
- **Fatwa:** Pastikan tanggal dan dokumen resmi lembaga. Hapus atribusi jika tidak terbukti.

SOP Verifikasi Konten (Fase 2: Publikasi & Evaluasi)



Peta Jalan Dakwah Digital (Hari 1 - 30)

Membangun Fondasi & Tim

Target Hari ke-30:

Setiap anggota wajib bisa membedakan teks AI (generatif) dengan teks kitab asli.

Bentuk Tim Khusus

Kombinasi 4 elemen:
Penanggung jawab dakwah,
ahli dalil (ustadz), pengelola
IT, dan wakil jamaah.

Inventarisasi Sumber

Kumpulkan kitab, mushaf
primer, dan dokumen fatwa
lembaga sebagai acuan
tunggal sebelum AI digunakan.

Latihan Satu Aplikasi

Jangan unduh semua.
Pilih 1 aplikasi (misal: Tafsir
Qur'an) untuk melatih ketelitian
ekstraksi dalil anggota tim.

Peta Jalan Dakwah Digital (Hari 31 - 90)

Hari 61 - 90: Ekosistem Penjaminan Mutu

- **Audit Berkala:** Evaluasi bulanan terhadap konten yang paling banyak dibagikan (viral).
- **Metrik Kesuksesan:** Persentase kelengkapan rujukan (sanad) dan kecepatan merespons koreksi dari jamaah.

"Keberhasilan bukan dari jumlah views, melainkan tumbuhnya kebiasaan jamaah berkata: Mari kita cek dulu sumbernya."

Hari 31 - 60: Laboratorium Skala Kecil

- **Aksi:** Produksi 3 tema riil (misal: adab sosmed, waktu salat, amanah).
- **Uji Coba:** Distribusikan konten ke kelompok kecil jamaah. Pantau apakah mereka memahami bahasa dan tautan rujukan.

Hari 1 - 30: Labom Skala Kecil

- **Aksi:** Produksi 3 tema riil (misal: adab sosmed, waktu salat, amanah).
- **Uji Coba:** Distribusikan konten ke kelompok kecil jamaah. Pantau apakah mereka memahami bahasa dan tautan rujukan.

4 Komitmen Dai Digital

Tabayyun Dalil: Saya berjanji akan memeriksa dalil di kitab asli sebelum membagikannya.

Amanah Meriwayatkan: Saya tidak akan menisbatkan ucapan kepada Nabi tanpa sumber yang terbukti sah.

Menghormati Ilmu: Saya akan menggunakan AI hanya sebagai asisten riset, bukan pengganti Ulama atau Majelis Ilmu.

Adab & Martabat: Saya akan menjaga privasi, adab, dan martabat umat dalam setiap publikasi digital.

Tumbuhkan masyarakat pembelajar yang tangguh.
Dakwah maju, amanah terjaga.

Akses Direktori 12 Aplikasi
Dakwah di Sini →

